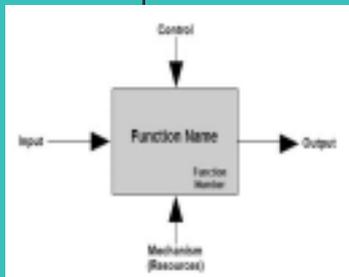


- Analisis Proses
Bisnis
Mia Fitriawati

“

Pemodelan Proses Bisnis

Aktivitas yang dilakukan untuk membantu memahami proses yang sedang berlangsung dalam suatu perusahaan.



IDEF (*Integration Definition for Function Modeling*)

Sekelompok metode pemodelan yang dapat digunakan untuk menetapkan model-model data, proses bisnis, dan taksonomi informasi.

IDEF

Metode-metode IDEF digunakan untuk membentuk aktivitas-aktivitas pemodelan yang mendukung integrasi *enterprise*, dimana beberapa metode pertama dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan komunikasi di antara orang-orang yang perlu memutuskan bagaimana sistem yang ada di integrasikan.

- IDEF0 : Function Modeling (Analysis)
- IDEF1 : Information Modeling (Analysis)
- IDEF2 : Data Modeling (Design)
- IDEF3 : Process Modeling (Analysis and Design)
- IDEF4 : Object-oriented (Design)
- IDEF5 : Ontology description capture (Analysis)
- IDEF6 : Design Rationale Capture
- IDEF7 : Information System Audit Method
- IDEF8 : Human-System Interaction Modeling
- IDEF9 : Business-Constraint Discovery Method (Analysis)
- IDEF10 : Information Modeling (Analysis)
- IDEF11 : Information Artifact Modeling
- IDEF12 : Organizational Design Method
- IDEF13 : 3-Schema Architecture Design Method
- IDEF14 : Network/Distribution Design Method



IDEF0

IDEF0 (Integration Definition Language 0) berbasis SADT™ (Structured Analysis and Design Techniques™) yang dikembangkan oleh Douglas T. Ross and SofTech, Inc.

Pada sistem baru, dapat digunakan untuk merancang dan implementasi desain sesuai kebutuhan . Sedangkan pada sistem yang sedang berjalan, dapat digunakan untuk menganalisis fungsi yang dilaksanakan suatu sistem dan untuk mencatat mekanisme fungsi tersebut.

Karakteristik IDEF0

IDEF0 memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Komprehensif dan ekspresif
- Bahasa yang sederhana
- Meningkatkan komunikasi antara sistem analis, pengembang, dan pengguna
- Telah di tes dan terbukti.

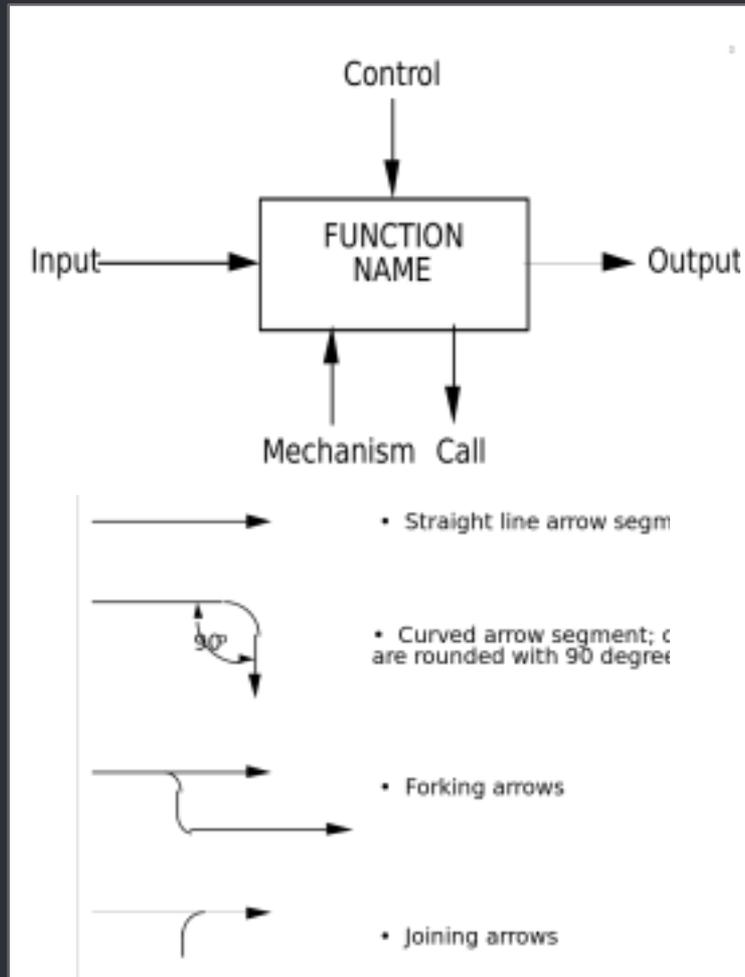
● **Komponen Utama**

○ **Kotak**

- Merepresentasikan aktivitas-aktivitas kunci dari organisasi
- Memiliki nama berupa kalimat aktif
- Terdekomposisi menjadi sekumpulan aktivitas yang memiliki tingkatan-tingkatan dalam model
- Diberi nomor berdasarkan urutan aktivitas.



Komponen Utama



Panah

- Merepresentasikan sekumpulan benda
- Diberi nama menggunakan kata benda
- Menghubungkan satu aktivitas dengan aktivitas lainnya
- Terbagi menjadi Input (I), Output (O), Controls (C), mechanism (M), termasuk CALL

Aturan



Setiap Fungsi memiliki

- Minimal 1 control
- Minimal 1 output
- Tidal harus memiliki input



Setiap fungsi dapat di dekomposisi menjadi 3-6 turunan

- Terlalu sedikit membuat dekomposisi kurang berguna
- Terlalu banyak menunjukkan dekomposisi terlalu cepat



Mendekomposisi Hingga

Dapat memperoleh gambaran detail yang jelas pada model untuk menjawab pengembangan sistem

3 Jenis Diagram

Konteks Diagram Level Teratas (A-0)

Setiap model harus memiliki konteks diagram teratas yang digambarkan oleh sebuah kotak tunggal dengan panah-panah disekitarnya.

Diagram Induk

Sebuah diagram induk dapat terdiri dari satu atau beberapa kotak induk. Setiap diagram akan disebut dengan diagram anak, jika diagram tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan kotak induknya.

Diagram Anak

Fungsinya menjabarkan lebih jauh menjadi sub-sub fungsi. Selanjutnya, tiap-tiap sub fungsi akan dijabarkan lebih lanjut menjadi diagram anak yang lebih rendah.

Konteks Diagram

A-0

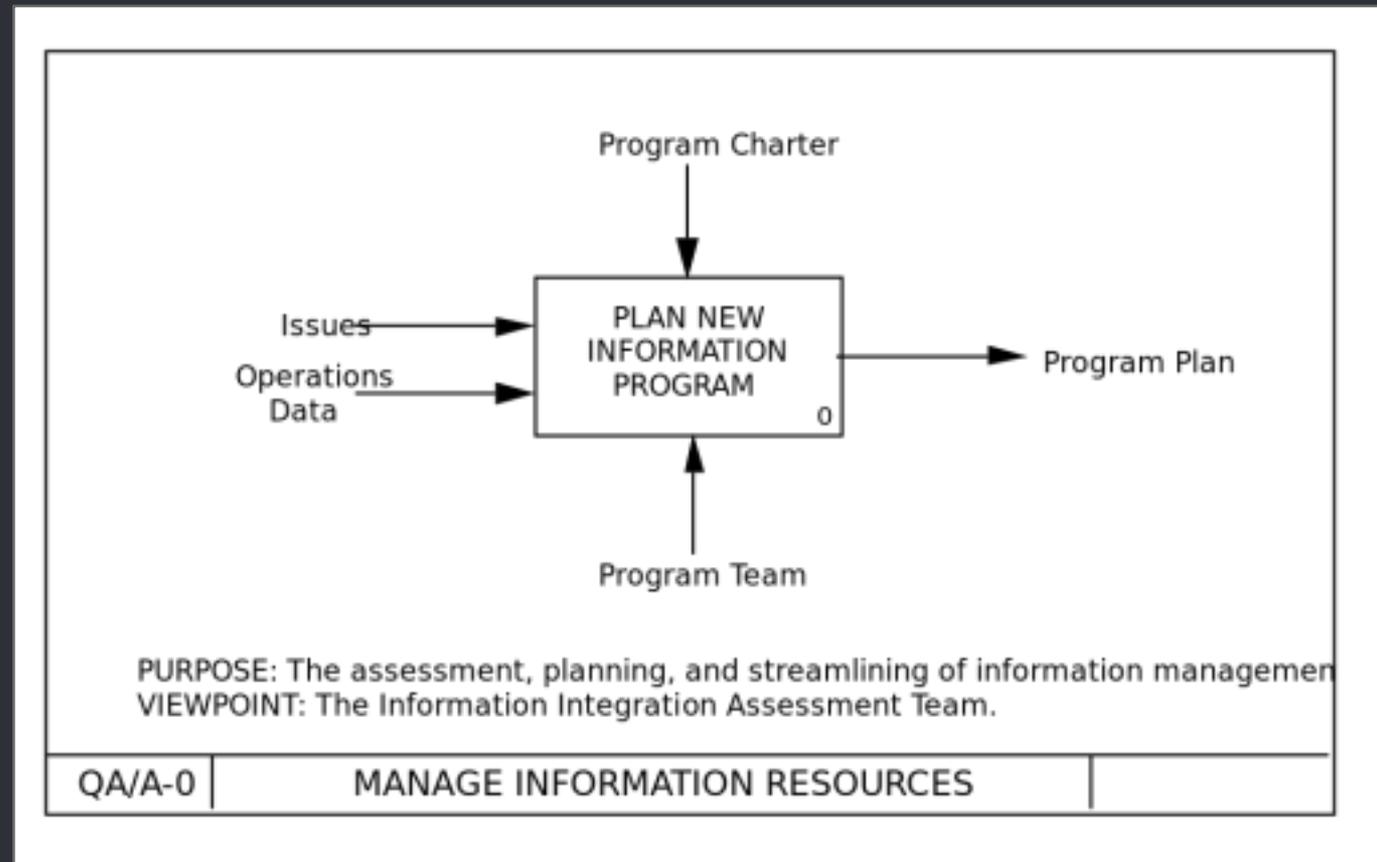
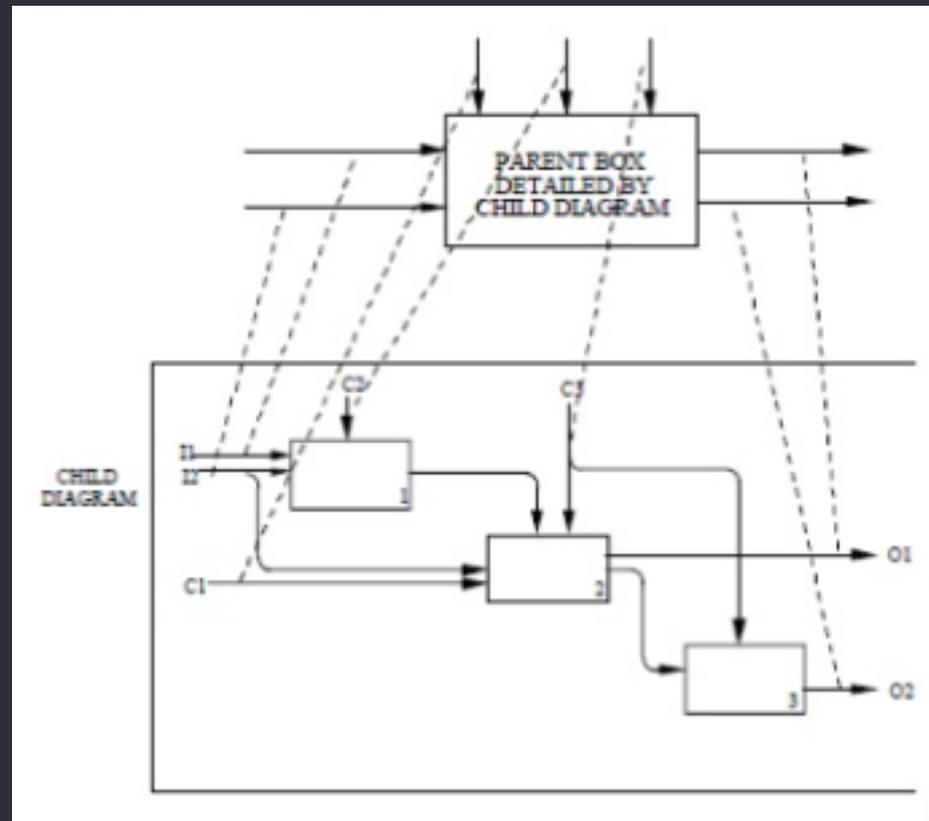
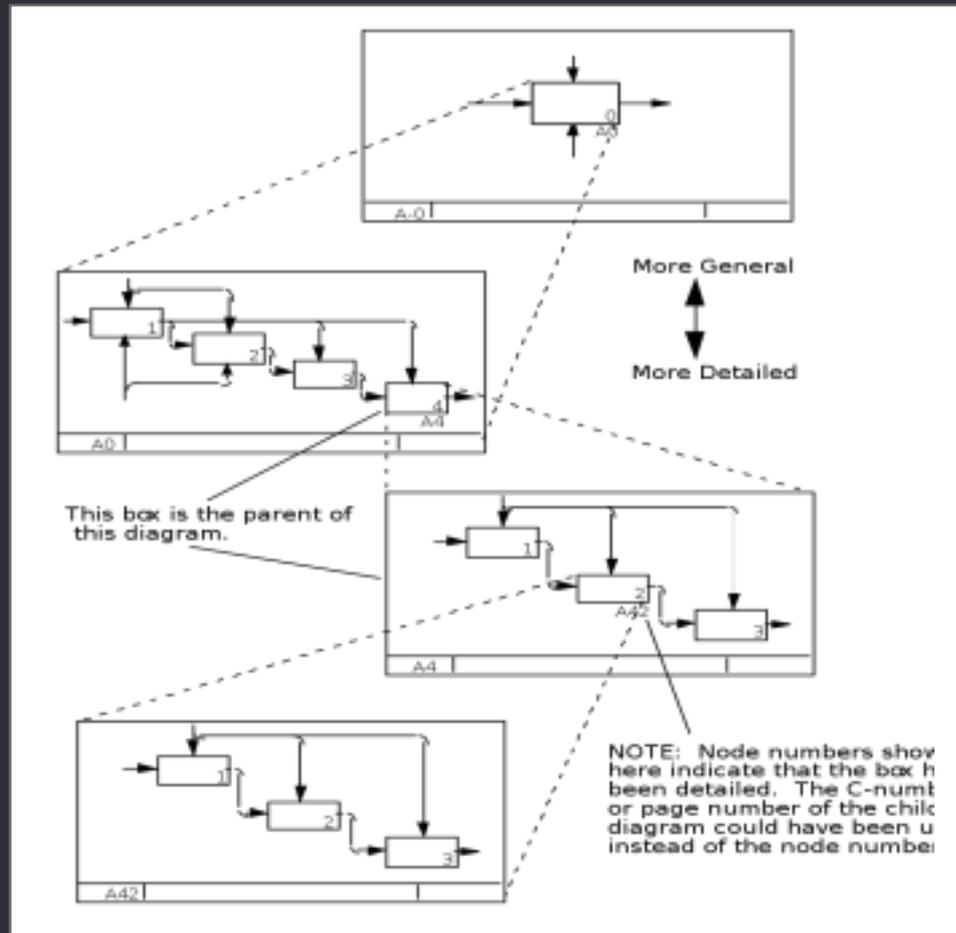


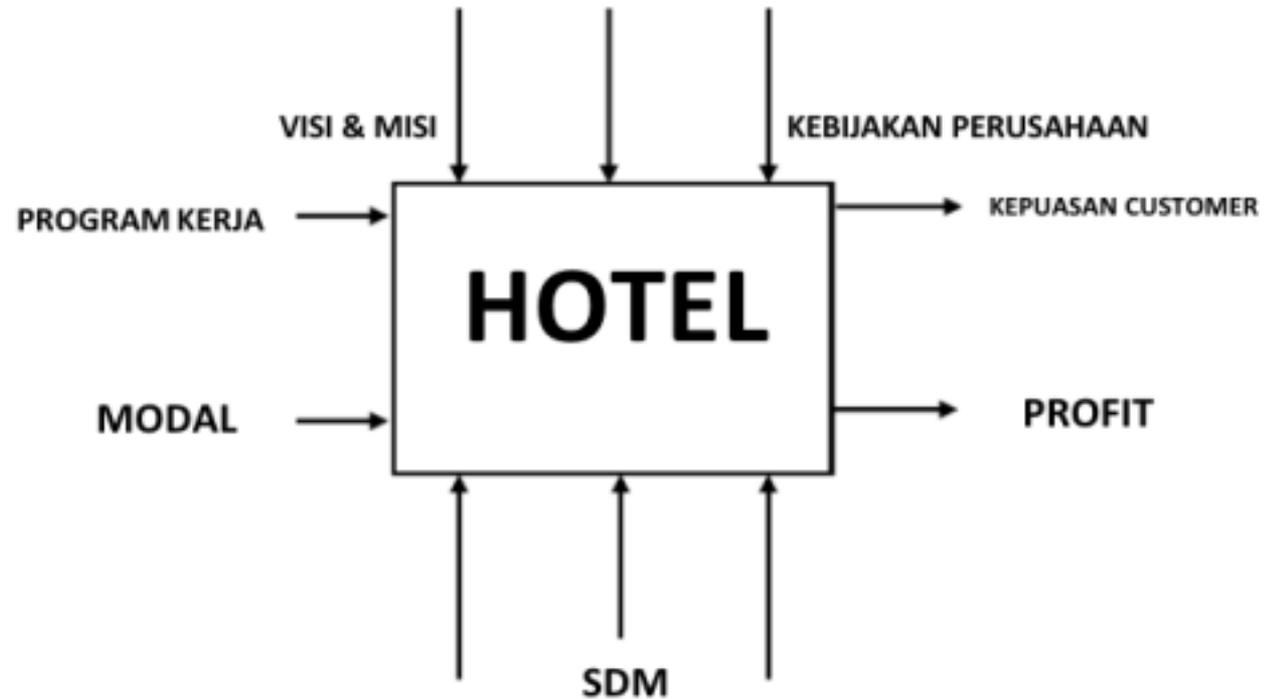
Diagram Induk - Diagram Anak



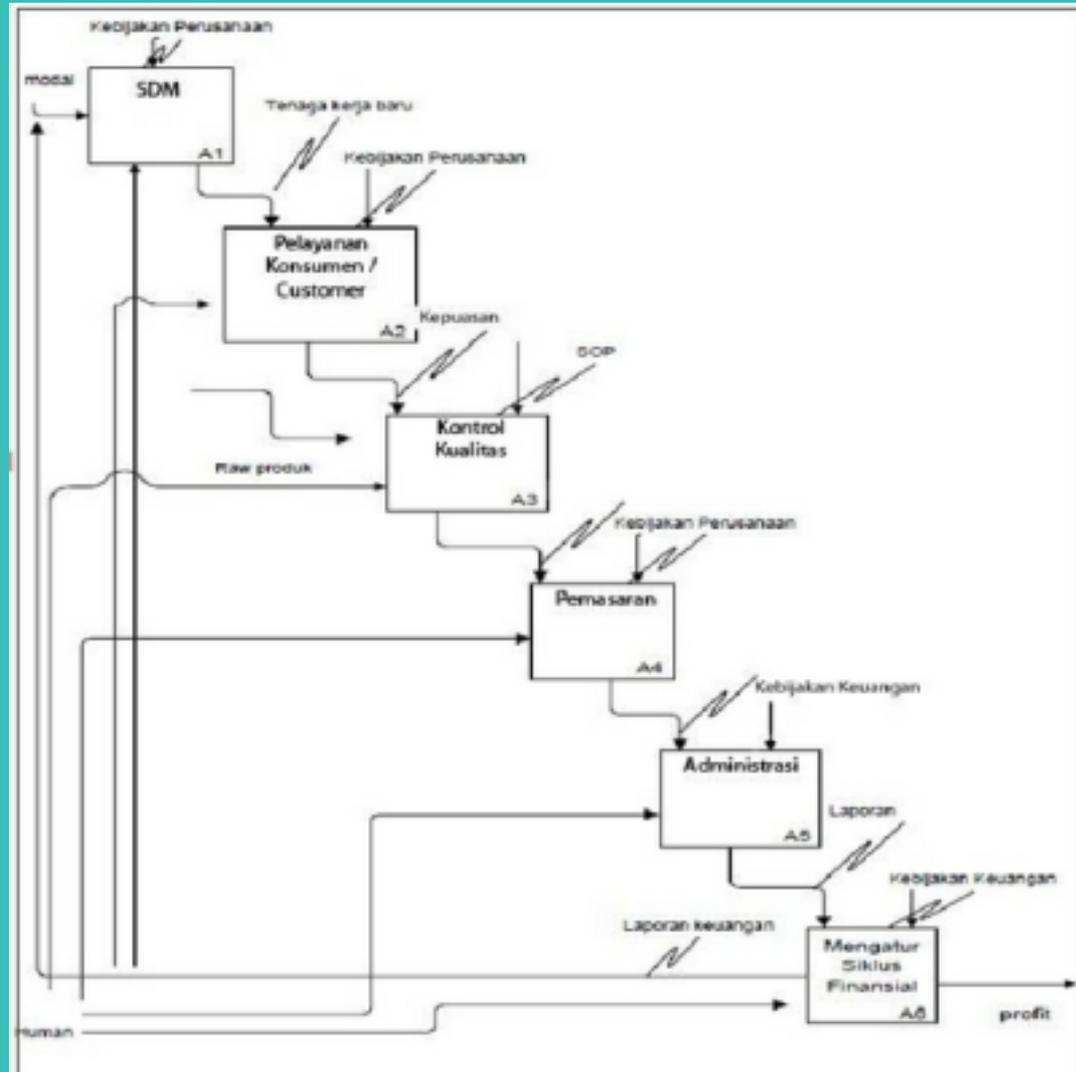
Hierarki IDEF0



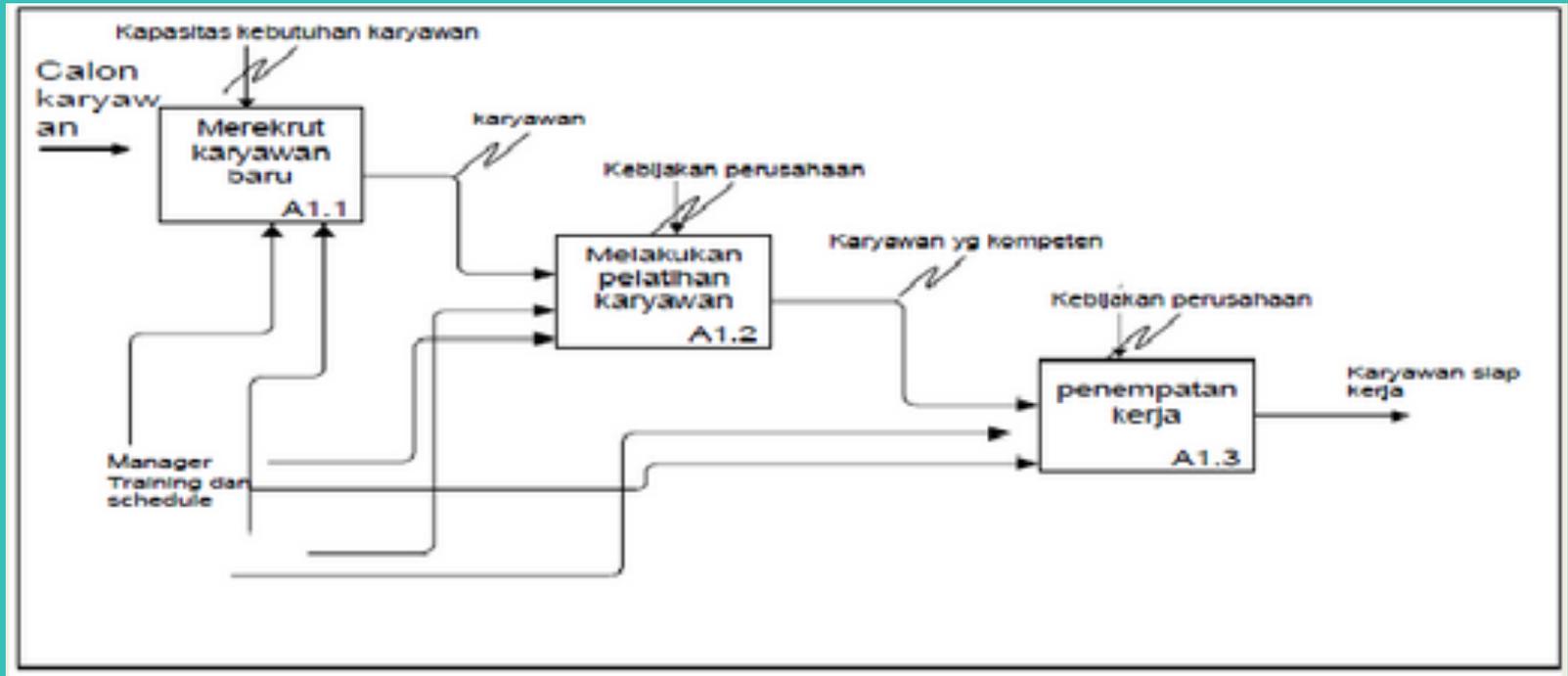
Contoh



Contoh



Contoh



TUGAS

Berikut terdapat 2 proses bisnis mengenai penjualan dan pembelian, dari prosedur tersebut buatlah ke dalam sebuah diagram dengan menggunakan BPMN dan IDEF0:

Prosedur Penjualan

1. Pelanggan datang ke toko dan memesan barang yang akan dibeli kepada admin.
2. Admin menanyakan ketersediaan barang yang dipesan kepada bagian gudang.
3. Bagian gudang kemudian memeriksa barang yang dipesan tersedia atau tidak.
4. Jika tersedia, bagian gudang menyerahkan kepada admin untuk kemudian dikalkulasikan totalan harga. Jika tidak ada, bagian gudang langsung memberikan informasi bahwa barang tidak tersedia kepada admin untuk kemudian diberitahukan kepada pelanggan.
5. Dari totalan harga barang yang dipesan oleh pelanggan, admin membuat nota transaksi penjualan sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama diberikan kepada pelanggan, dan rangkap kedua diarsipkan.
6. Setelah pelanggan menerima nota transaksi penjualan, pelanggan membayar sesuai dengan nota tersebut.
7. Pelanggan menerima barang beserta nota penjualan dari admin.
8. Admin mengarsipkan nota penjualan rangkap kedua, untuk kemudian pada setiap bulannya dipakai dalam pembuatan laporan transaksi penjualan.
9. Laporan transaksi penjualan yang dibuat oleh admin diberikan kepada pemilik.

TUGAS

Prosedur Penerimaan Barang

1. **Bagian Gudang menerima barang beserta nota transaksi pembelian yang telah sebelumnya dipesan kepada supplier.**
2. **Bagian Gudang mengarsipkan setiap nota transaksi pembelian dari supplier.**
3. **Setelah mengumpulkan nota transaksi pembelian selama sebulan, bagian gudang memberikan nota tersebut kepada admin.**
4. **Admin menerima kumpulan nota pembelian tersebut, untuk kemudian membuat laporan transaksi pembelian.**
5. **Laporan transaksi pembelian yang telah dibuat oleh admin tersebut diserahkan kepada pemilik untuk dicek dan di arsipkan.**

Dikumpulkan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 11/12 Desember 2018. Pengerjaan boleh ditulis tangan menggunakan kertas polio bergaris atau dibuat dengan menggunakan aplikasi kemudian dicetak ke dalam kertas A4.

Pengumpulan ditunggu paling lambat jam 12 sesuai dengan hari perkuliahan pada mata kuliah Analisis Proses Bisnis.

Thanks!

ANY QUESTIONS?